

## Lampiran 1 : Informed consent

**Lampiran informasi dan pernyataan persetujuan (*informed consent*)**  
**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Kahud  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Usia : 62 tahun  
Alamat : Sinar Harapan , kec. Abung Pekuran, kab. Lampung  
Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi subjek studi kasus yang berjudul "Penerapan Terapi oksigen nasal katul pada pasien Tuberkulosis Paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara" Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama studi kasus berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran studi kasus yang akan dilakukan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti studi kasus ini sampai selesai.


mengetahui  
peneliti  
  
Nabilla Cahya Amanda

Kotabumi 5 maret 2025  
Partisipan  


## Lampiran 2 : Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Tanggal		
		05/03/2025	06/03/2025	07/03/2025
1.	Menentukan pasien	√		
2.	Melihat rekam medik pasien	√		
3.	Melakukan diskusi dengan perawat ruangan	√		
4.	Pengkajian dan Observasi pada Tn. K	√		
5.	Menyiapkan alat dan bahan penerapan oksigen nasal kanul	√		
5.	Melakukan pemantauan oksigen nasal kanul pada Tn. K	√	√	√
6.	Melakukan evaluasi pada Tn. K	√	√	√

## Lampiran 3 : implementasi dan evaluasi kegiatan selama 3 hari perawatan

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI Tn. K			
No	Tanggal	Implementasi	Evaluasi
1.	Selasa, 05 Maret 2025	<p><b>Manajemen jalan napas</b></p> <p>Pukul 13.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memonitor pola napas</li> <li>2) Memonitor bunyi napas tambahan</li> <li>3) Memberikan posisi semi fowler</li> <li>4) Menerapkan terapi oksigen nasal kanul</li> <li>5) Memberikan edukasi latihan batuk efektif</li> </ol> <p>Pukul 15.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6) Kolaborasi pemberian isoniazid 200 mg secara oral, acetylcysteine 200 mg secara oral untuk mengencerkan dahak, antibiotic ceftriaxone 1000mg secara iv dan cefixime 200 mg secara oral</li> </ol>	<p><b>Bersihan jalan napas</b></p> <p>Pukul 13.15 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Klien mengatakan batuk terus menerus</li> <li>2) Klien mengatakan sesak napas</li> </ol> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Klien tampak terpasang oksigen nasal kanul 5L</li> <li>2) Klien tampak mampu batuk</li> <li>3) Klien tampak posisi semi fowler</li> <li>4) Sebelum dilakukan tindakan terapi oksigen nasal kanul : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Klien tampak sesak</li> <li>b. Terdengar bunyi ronkhi</li> <li>c. Frekuensi napas meningkat 30x/menit</li> <li>d. Saturasi oksigen 92%</li> </ol> </li> <li>3. Setelah dilakukan tindakan terapi oksigen nasal kanul : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sesak klien tampak berkurang</li> <li>b. Masih terdengar suara ronkhi</li> <li>c. Frekuensi napas 26 x/menit</li> <li>d. Saturasi oksigen 98%</li> </ol> </li> </ol> <p>A:</p> <p>Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Belum Teratasi</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan Intervensi</p>
 (Nabilla Cahya Amandai)			
2.	Rabu, 06 Maret 2025	<p><b>Manajemen jalan napas</b></p> <p>Pukul 17.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memonitor pola napas</li> <li>2) Memonitor bunyi napas tambahan</li> <li>3) Memberikan posisi semi fowler</li> <li>4) Memonitor terapi oksigen nasal kanul</li> <li>5) Memberikan edukasi latihan batuk efektif</li> </ol>	<p><b>Bersihan Jalan Napas (L.01001)</b></p> <p>Pukul 17.15 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Klien mengatakan sesak berkurang</li> <li>2) Klien mengatakan batuk berkurang</li> </ol> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Klien tampak posisi semi fowler</li> <li>2) Terpasang oksigen nasal kanul 4L</li> <li>3) Napas klien tampak lebih teratur</li> <li>4) Suara ronkhi menurun</li> <li>5) Klien tampak mampu batuk</li> </ol>

---

<p>Pukul 21.00 WIB</p> <p>6) Kolaborasi pemberian isoniazid 200 mg secara oral, acetylcysteine 200 mg secara oral untuk mengencerkan dahak, antibiotic ceftriaxone 1000mg secara iv dan cefixime 200 mg secara oral</p>	<p>6) Frekuensi napas 26 x/menit</p> <p>7) Saturasi oksigen 95%</p> <p>A: Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Teratasi Sebagian</p> <p>P: Lanjutkan Intervensi</p>
---	---



(Nabilla Cahya Amanda)

---

<p><b>3. Kamis, 07 Maret 2025</b></p> <p><b>Manajemen napas</b></p> <p>Pukul 10.00</p> <p>1) Memonitor pola napas</p> <p>2) Memonitor bunyi napas tambahan</p> <p>3) Memberikan posisi semi fowler</p> <p>4) Memonitor terapi oksigen nasal kanul</p> <p>5) Mengevaluasi latihan batuk efektif</p> <p>Pukul 15.00 WIB</p> <p>6) Kolaborasi pemberian isoniazid 200 mg secara oral, acetylcysteine 200 mg secara oral untuk mengencerkan dahak, antibiotic ceftriaxone 1000mg secara iv dan cefixime 200 mg secara oral</p>	<p><b>Manajemen jalan napas</b></p> <p><b>Bersihan Jalan Napas (L.01001)</b></p> <p>Pukul 10.15 WIB</p> <p>S:</p> <p>1) Klien mengatakan sesak berkurang</p> <p>2) Klien mengatakan batuk berkurang</p> <p>O:</p> <p>1) Terpasang oksigen nasal kanul 2L</p> <p>2) Klien tampak posisi semi fowler</p> <p>3) Napas klien tampak lebih teratur</p> <p>4) Suara ronkhi menurun</p> <p>5) Klien tampak mampu batuk</p> <p>6) Frekuensi napas 24 x/menit</p> <p>7) Saturasi oksigen 97%</p> <p>A: Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan perawat jaga</p>
--	---



(Nabilla Cahya Amanda)

---

## Lampiran 4 : Lembar Konsultasi

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I**

Nama : Nabilla Cahya Amanda  
 NIM : 2214471064  
 Program Studi : DIII Keperawatan Kotabumi  
 Judul KTI : Penerapan Oksigen Nasal Kanul Pada Pasien Tuberkulosis Paru Yang Mengalami Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di RSU Handayani  
 Pembimbing I : Ns. Ihsan Taufiq, S.Kep., M.Kep

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	19 Maret 2025	Bab 1 Perbaikan latar belakang yaitu menambahkan jurnal dan data rumah sakit dan perbaikan rumusan masalah, Tujuan dan manfaat	J
2.	21 Maret 2025	ACC Bab 1. lanjut bab 2.	J
3.	25 April 2025	Bab 2 perbaikan sumber penelitian, pathway dan patofisiologi, tambahkan tahap pengobatan pada penatalaksanaan.	J
4.	26 April 2025	Perbaiki konsep asuhan keperawatan di implementasi dan evaluasi ACC Bab 2 lanjut Bab 3	J
5.	2 Mei 2025	Bab 3 perbaikan kriteria Ekstensi dan lembar observasi ACC Bab 3 lanjut Bab 4	J
6.	5 Mei 2025	Bab 4 perbaikan pembahasan di implementasi dan evaluasi	J
7.	6 Mei 2025	Bab 4 ACC lanjut Bab 5	J
8.	8 Mei 2025	Bab 5 perbaikan kesimpulan dan saran	J
9.	9 Mei 2025	ACC Lanjut pembimbing 2	J

Ns. Ihsan Taufiq  
S.Kep. M.Kep

## LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama : Nabilla Cahya Amanda  
 NIM : 2214471064  
 Program Studi : DIII Keperawatan Kotabumi  
 Judul KTI : Penerapan Oksigen Nasal Kanul Pada Pasien Tuberkulosis Paru Yang Mengalami Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di RSU Handayani  
 Pembimbing 2 : Sono, S.Kp., M.Kep

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	28 April 2025	- Penggunaan tanda baca. - Pengkutipan - Penggunaan huruf kapital. - Penulisan Referensi	f
2.	15 Mei 2025	- Perbaiki penulisan judul - Perbaiki penulisan angka pada Bab - Perbaiki Spasi pada penulisan	f
3.	19 Mei 2025	- Perbaiki penulisan judul	f
4.	20 Mei 2025	Acc, simple & sidang	f

Lampiran 5 : Foto kegiatan studi kasus



## Lampiran 6 :

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)****OKSIGEN NASAL KANUL**

PENGERTIAN	Oksigen Nasal Kanul adalah alat bantu pernapasan yang digunakan untuk memberikan oksigen tambahan kepada pasien yang dapat bernapas spontan tetapi membutuhkan dukungan oksigen.
TUJUAN	Memperbaiki dan menstabilkan kondisi pernapasan
INDIKASI	Pada pasien dengan hipoksia ringan hingga sedang
KONTRA INDIKASI	Pada pasien dengan gangguan masalah pernapasan
PERALATAN	a. Tabung oksigen lengkap dengan flow meter dan humidifire b. Kanula nasal sesuai dengan ukuran
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p><b>Tahap pra interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memeriksa program terapi medik/catatan keperawatan</li> <li>Mencuci tangan</li> <li>Mempersiapkan alat : tabung oksigen lengkap dengan flow meter dan humidifier, kanula nasal sesuai ukuran, cotton bud, bengkok, tisu, alat tulis</li> </ol> <p><b>Tahap Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam terapeutik</li> <li>Melakukan evaluasi/validasi</li> <li>Melakukan kontrak (waktu, tempat, topik)</li> <li>Menjelaskan tujuan tindakan</li> <li>Menjaga <i>privacy</i> klien</li> </ol> <p><b>Tahap Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cuci tangan</li> <li>Sambungkan set nasal kanul ke tabung oksigen</li> <li>Atur aliran oksigen sesuai dengan kecepatan yang dibutuhkan, biasanya 1 - 6 liter/menit. Kemudian, observasi humidifire dengan melihat air bergelembung. Lalu matikan kembali</li> <li>Atur posisi dengan semi fowler</li> <li>Cek kepatenan/kelancaran pernapasan dihidung dan bersihkan lubang hidung menggunakan cotton bud</li> <li>Alirkan oksigen sesuai kebutuhan, cek aliran pada kulit punggung tangan</li> <li>Masukan nasal kanul ke dalam lubang hidung</li> <li>Kencangkan selang nasal kanul ke kepala pasien supaya terfiksasi</li> <li>Observasi respon pasien dan oksigen setelah pemasangan</li> </ol> <p><b>Fase terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan bahwa tindakan telah selesai</li> <li>Memberikan pujian atas kerjasama pasien selama prosedur dilakukan</li> <li>Melakukan kontrak yang akan datang</li> <li>Mencuci tangan</li> </ol> <p><b>Dokumentasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Catat waktu pelaksanaan tindakan</li> <li>Catat respon pasien</li> <li>Paraf dan nama perawat</li> </ol>